

---

## PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH

Suci Nurul Jannah <sup>1)</sup>, Nadlrah Naimi <sup>2)\*</sup>

<sup>1,2)</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : [sn557378@gmail.com](mailto:sn557378@gmail.com)  
[nadlrahnaimi@umsu.ac.id](mailto:nadlrahnaimi@umsu.ac.id)

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi juga memperoleh informasi tentang bagaimana penerapan kurikulum merdeka di madrasah maupun sekolah menengah. Penulisan pada artikel ini menggunakan metode kajian pustaka atau studi pustaka literatur, yaitu menggabungkan beberapa kutipan dari karya ilmiah yang tersedia. Agar para pembaca mendapatkan pemahaman kembali tentang apa itu merdeka kurikulum dan bagaimana penerapannya secara nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah penggerak telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan. Kunci keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum di sekolah penggerak adalah dari kepala sekolah dan guru, gurunya harus memiliki kemauan untuk melakukan perubahan. Kepala sekolah selaku pemimpin harus dapat merubah mindset Sumber Daya Manusia yang ada di sekolah tersebut untuk mau melakukan perubahan sehingga kurikulum merdeka dapat diterapkan. Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan "Merdeka Belajar" pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa.

**Kata kunci:** Kurikulum Merdeka, Metode, Madrasah

### Abstract

The aim of this research is to identify and obtain information about how the independent curriculum is implemented in madrasahs and secondary schools. This article was written using a literature review method or literature study, namely combining several quotations from available scientific works. So that readers gain a new understanding of what independent curriculum is and how it is implemented in real terms. The results of this research show that the implementation of the curriculum in driving schools has been carried out optimally and is ongoing, although in its implementation there are still many shortcomings and obstacles. The key to success in implementing the curriculum in driving schools is the principal and teachers, the teachers must have the will to make changes. The school principal as a leader must be able to change the mindset of the Human Resources in the school to be willing to make changes so that the independent curriculum can be implemented. The Merdeka Curriculum as an alternative curriculum overcomes learning setbacks during the pandemic which gives "Freedom to Learn" freedom to learning implementers, namely teachers and school principals, in preparing, implementing the learning process and developing curriculum in schools paying attention to students' needs and potential.

**Keywords:** Independent Curriculum, Method, Madrasah

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung di lingkungan tertentu. Tujuan pendidikan tidak akan tercapai jika tidak ada sistem yang mengatur. Sistem tersebut mengatur segala hal dalam mensukseskan tujuan pendidikan dan sesuai dengan tujuan nasional negara Indonesia yang ter-maktub dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem yang mengatur segala hal tentang pendidikan dan digunakan sebagai

rujukan dalam pembelajaran disebut dengan kurikulum (Akhmad Zaeni, 2023). Konsep kurikulum merdeka di madrasah juga tentunya harus memiliki kekhasan dibandingkan dengan lembaga satuan pendidikan lainnya. Ada beberapa komponen yang khas dalam kurikulum madrasah yaitu : orientasi liberal, kurikulum inklusif dimana para siswa mampu berpikir terbuka, berbasis multikulturalisme dan nilai-nilai moderasi beragama, berorientasi pada karakter yang berbasis pada nilai-nilai agama dan budaya bangsa.

Nadiem Makarim mengubah dan menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 pada tanggal 10 Desember 2019. Dimulai dengan empat kebijakan Merdeka Belajar yang dipaparkan oleh Kemdikbud, (2021a) antara lain pertama, pada tahun 2020 mengganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) menjadi ujian atau asesmen yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan penilaian kompetensi siswa bisa dilakukan dalam berbagai bentuk yang lebih komprehensif yang memberikan kebebasan pada guru dan sekolah untuk menilai hasil belajar siswanya. Kedua, di tahun 2021 Ujian Nasional berubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter yang berfokus pada kemampuan literasi, numerasi, dan karakter sebagai usaha mendorong guru dan sekolah memperbaiki mutu pembelajaran yang mengacu pada praktik baik asesmen interasional seperti PISA dan TIMSS. Ketiga, Penyederhanaan dalam penyusunan perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang semula terdiri dari 13 komponen menjadi 3 komponen inti meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen. Hal ini bertujuan agar guru memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan persiapan dan mengevaluasi pembelajaran selain keefektifan dan efisien. Dan keempat, kebijakan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru yang lebih fleksibel agar mampu menopang ketimpangan dalam hal akses dan kualitas di daerah.

Kurikulum Merdeka mengusung konsep “Merdeka Belajar” yang berbeda dengan kurikulum 2013, menurut Sherly et al., (2020) berarti memberikan kebebasan ke sekolah, guru dan siswa untuk bebas berinovasi, belajar mandiri dan kreatif, dimana kebebasan ini dimulai dari guru sebagai penggerak

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Pengumpulan data diambil berdasarkan hasil pencarian dari kata kunci (merdeka belajar, kampus merdeka, kurikulum) yang dilakukan di berbagai sumber referensi online. Pengumpulan data dilakukan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sumber referensi online yang paling banyak digunakan yaitu google scholar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Macam-macam metode pembelajaran Bahasa Arab

Dan beberapa metode yang paling efektif untuk di terapkan di kurikulum merdeka ini dilihat dari efektivitas dan efisiensi pembelajaran akan dapat tercapai jika menggunakan pendekatan, strategi dan metode yang tepat. Berikut penjelasan dari metode active learning yang meliputi model dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka :

- Model Berpikir, Berpasangan, Berbagi (TPS)

Serangkaian proses yang mawadahi metode ini yakni dari proses memikirkan sesuatu (*thinking*), kemudian berdiskusi (*discussion*), lalu menginvestigasi (*investigasi*) dan pada akhirnya akan menciptakan sesuatu (*creating*). Keseluruhan proses ini akan berjalan pada saat penerapannya di dalam kelas. Gabungan dari konsep ini akan mengarahkan peserta didik untuk lebih banyak belajar untuk fokus pada pemikiran tertentu atau bisa mengajarkan peserta didik berpikir. Dengan diterapkannya TPS dalam periode pembelajaran tertentu, maka secara tidak

langsung akan terbentuk sikap dan karakter peserta didik yang mampu bekerja sama dengan partner lainnya dan memiliki kemandirian.

- Model Pembelajaran Jigsaw

Tujuan dari penerapan model belajar Jigsaw yaitu agar para peserta didik dapat mendalami konten materi yang diberikan oleh guru secara sempurna. Kesempurnaan itu dapat terlihat melalui bagaimana sang peserta didik mencoba menjelaskan kepada teman-temannya terkait materi yang dibawakan. Dengan penerapannya, harapan untuk menegaskan konsep student-centered dapat terwujud. Pun model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan aspek sosial maupun kognisi para peserta didik dan berbagai anggota kelompoknya.

- Model Pembelajaran Project Based Learning

PBL merupakan upaya pendekatan pembelajaran yang memberikan berbagai kesempatan kepada siswa untuk dapat mengkaji dan mendalami ilmu pengetahuan yang telah diajarkan sekaligus mengembangkan keterampilan melalui upaya pemecahan masalah dan investigasi.

Kemudian penjelasan dari pendekatan pembelajaran :

- Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang sangat cocok di terapkan kurikulum merdeka, dimana dalam pendekatan ini guru sebagai fasilitator akan memberikan gambaran materi pelajaran yang kemudian dihubungkan dengan kejadian yang terjadi di dunia nyata atau di lingkungan sekitar. Tujuannya adalah untuk mendorong siswa agar bisa menemukan suatu hubungan antara pengetahuan dalam materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini memerlukan daya pikir yang kritis dari siswa sehingga secara tidak langsung dapat membantu menemukan potensi diri mereka.

- Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada tingkat kreatifitas siswa dalam menyalurkan ide-ide baru yang dapat diperlukan bagi pengembangan diri siswa yang didasarkan pada pengetahuan.

- Pendekatan Pemecahan Masalah (problem solving)

Pendekatan dalam pembelajaran selanjutnya adalah pemecahan masalah (problem solving). Pada pendekatan ini guru menekankan kepada siswa untuk mempergunakan seluruh pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan suatu permasalahan. Biasanya dalam pendekatan ini siswa harus bisa menggunakan logikanya untuk menemukan sebab akibat dari suatu masalah, menganalisisnya, membuat hipotesa hingga mendapatkan kesimpulan.

- Pendekatan Saintifik

Pendekatan Pembelajaran Kurikulum Merdeka selanjutnya yaitu konsep pendekatan saintifik mengacu pada kurikulum pembelajaran yang berlaku di sekolah. Pendekatan saintifik yang disebutkan dalam kurikulum 2013 lalu menggunakan lima langkah yaitu mengamati, bertanya, mengumpulkan data, melakukan asosiasi dan mengkomunikasikannya. Dalam Kurikulum Merdeka juga pendekatan ini masih sangat relevan jika di laksanakan. Apalagi dalam kaitannya dengan pembelajaran berbasis proyek.

- Pendekatan Proses

Pendekatan proses merupakan pendekatan pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu keterampilan proses.

Untuk menerapkan metode, model dan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien pada kurikulum merdeka ini, hendaknya para guru dan pihak sekolah harus aktif dan melekat

terhadap kesesuaian nilai dan orientasi dari kurikulum merdeka tersebut yaitu dalam mengajak guru-guru untuk merubah pemikiran mereka agar keluar dari zona nyamannya, karena perubahan yang dilakukan kepala sekolah akan sia-sia apabila gurunya tidak mau berubah. Di samping itu bahwa guru didalam sekolah penggerak harus memiliki kemampuan dalam menggerakkan guru lain agar tujuan dapat tercapai bersama.

Visi dari Kurikulum Merdeka Indonesia adalah "Membentuk peserta didik yang berkualitas, berdaya saing, dan berintegritas tinggi melalui pengembangan kompetensi yang holistik dan berkesinambungan." Visi ini menekankan pada pentingnya pembentukan peserta didik yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat global. Selain itu, visi ini juga menekankan pentingnya pembentukan karakter peserta didik yang berintegritas tinggi.

## KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka dengan konsep merdeka belajar di ranah pendidikan memberi “kemerdekaan” bagi pelaksana pendidikan terutama guru dan kepala sekolah dalam menyusun, mengembangkan dan melaksanakan kurikulum berdasarkan potensi, dan kebutuhan siswa serta sekolah. Merdeka belajar membebaskan guru untuk menyusun pembelajaran yang menekankan pada materi esensial dengan mempertimbangkan karakteristik sehingga capaian pembelajaran akan tercapai lebih bermakna, menyenangkan, dan mendalam. Kegiatan proyek yang disusun sesuai dengan fasenya dan relevan dengan keadaan lingkungan membantu siswa mengembangkan karakter dan kompetensi Profil Pelajar Pancasila dalam dirinya. Dalam mendesain pengembangan kurikulum di sekolah, kepala sekolah perlu mempertimbangkan karakteristik siswa, potensi sekolah dan potensi daerah.

## REFERENSI

- 5 Macam Pendekatan Pembelajaran yang Cocok Diterapkan dalam Kurikulum Merdeka. (2022, september 05). Dipetik october 04, 2023, dari trendguru: <https://www.trendguru.id/2022/09/5-macam-pendekatan-pembelajaran-yang-cocok-dalam-kurikulum-merdeka.html>
- Guru Belajar id. (2022, mey 13). Dipetik october 04, 2023, dari gurubelajar.id: <https://gurubelajar.id/berbagai-jenis-metode-pembelajaran-kurikulum-merdeka/>
- Bastian, F. (2023, march 15). *GURUTA*. Dipetik october 04, 2023, dari guruta.my.id: <https://www.guruta.my.id/2023/03/visi-misi-kurikulum-merdeka-indonesia.html>
- Dewi R, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU, Volume 6 Nomor 4*, Halaman 7174 - 7187.
- Ineu S, T. M. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah. *BASICEDU, Volume 6 Nomor 5*, Halaman 8248 - 8258.
- iswadi. (2020). *PROFESI KEPENDIDIKAN*. JAKARTA: IN MEDIA.
- Juliati BM, P. S. (2022, January). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR, Volume 01*, Nomor 1.
- Mubarak, Z. (september). 2022. Tasikmalaya: Elsaq Press.
- Rendika V, A. M. (2022, APRIL 01). KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: *Research and Development Journal Of Education, Vol. 8, No. 1*, 185 – 201 .
- Restu R, R. R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak . *JURNAL BASIC EDU*, Halaman 6313 - 6319.

Suryaman, M. (2020, October 21). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *JURNAL UNIB*(<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/issue/view/956/>), Halaman 13-28.